

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan ini termasuk dalam jenis penelitian *non eksperimental* dengan desain *cross sectional* yaitu suatu metode penelitian yang pengukurannya pada satu kesempatan atau gabungan antara variabel bebas (tingkat pengetahuan dan sikap) dan variabel terikat (perilaku *hygiene* menstruasi) dengan pengukuran variabel hanya satu kali dan pada suatu tempat. Jenis penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali (Nursalam, 2003). Data pengetahuan tentang *hygiene* saat menstruasi pada remaja dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Nursalam, 2008). Populasi pada penelitian ini adalah semua siswi kelas 2 Madrasah Muallimat Yogyakarta. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah siswi Madrasah Muallimat Yogyakarta kelas 2 pada tahun 2012 sebanyak 166 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2006). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel yang memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi sebagai subjek penelitian dengan cara memilih sampel yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003).

Menurut Nursalam (2008) dalam menentukan besar sampel untuk populasi yang jumlahnya kecil atau lebih kecil dari 10.000, maka jumlah sampel ditentukan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

D = derajat kesalahan yang dapat ditolerir (10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{166}{1 + 166 (0,1)^2}$$

$$n = 62$$

Dari jumlah populasi dan sampel di atas, pada siswi Madrasah Muallimat Yogyakarta ini terdiri dari 4 kelas yaitu kelas A 42 siswi, kelas B 40 siswi, kelas C 40 siswi dan kelas D 42 siswi.

3. Kriteria Inklusi dan Eklusi Sampel

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi kelas 2 Madrasah Muallimat Yogyakarta yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- 2) Siswi kelas 2 Madrasah Muallimat Yogyakarta yang berumur 15-17 tahun.
- 3) Siswi yang sudah mengalami menstruasi
- 4) Siswi yang pada saat penelitian berada di tempat

b. Kriteria Eklusi

- 1) Siswi yang tidak masuk sekolah pada waktu pengambilan data, baik dengan atau tanpa pemberitahuan.

2) Siswi yang tidak berada menjadi responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Muallimat Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2012.

D. Variable Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) yaitu tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang menstruasi
2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu perilaku *hygiene* menstruasi remaja putri terhadap kesehatan tentang *hygiene* saat menstruasi.

E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan remaja putri tentang menstruasi dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswi kelas 2 Madrasah Muallimat Yogyakarta tentang menstruasi. Penelitian ini diukur dengan kuesioner yang meliputi sistem reproduksi, perawatan organ reproduksi, kebersihan menstruasi dan penggunaan celana dalam dan pembalut. Hasil pengukuran dikategorikan dengan skala ordinal yaitu kategori baik, kategori cukup dan kategori kurang. Kategori baik jika siswi mampu menjawab 76-100%, kategori cukup jika siswi menjawab 56-75% dan kategori kurang jika siswi menjawab kurang dari 55%.
2. Sikap remaja putri terhadap menstruasi adalah suatu rancangan tindakan yang dilakukan siswi terhadap *hygiene* saat menstruasi

Penelitian ini diukur dengan kuesioner yang meliputi normal darah menstruasi, penggunaan pembalut, perawatan organ reproduksi, kebersihan celana dalam dan pakaian sehari-hari. Hasil pengukuran dikategorikan dengan *skala ordinal* yaitu kategori baik, kategori cukup dan kategori kurang. Kategori baik jika siswi mampu menjawab 76-100%, kategori cukup jika siswi menjawab 56-75% dan kategori kurang jika siswi menjawab kurang dari 55%.

3. Perilaku *hygiene* siswi terhadap menstruasi adalah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menjaga kebersihan organ reproduksinya. Perilaku *hygiene* ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang meliputi kebersihan organ reproduksi, penggunaan pembalut, penggunaan pakaian sehari-hari dan pemakaian celana dalam. Hasil pengukuran dikategorikan dengan *skala ordinal* yaitu kategori baik, kategori cukup dan kategori rendah. Kategori baik jika siswi mampu menjawab 76-100%, kategori cukup jika siswi menjawab 56-75% dan kategori kurang jika siswi menjawab kurang dari 55%.

F. Instrument Peneliti

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data dengan berbagai cara (Notoadmodjo, 2002). Alat ukur penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang tujuan pokoknya untuk memperoleh hasil yang relevan dengan tujuan survey memperoleh informasi dengan realitas dan validitas tertinggi mungkin. Instrument dalam

1. Kuesioner tentang pengetahuan meliputi : pengertian *hygiene* menstruasi, normal darah menstruasi, tujuan *hygiene* menstruasi, manfaat *hygiene* menstruasi, akibat *hygiene* yang buruk dan menjaga kebersihan saat menstruasi. Instrument penelitian ini dibentuk sendiri oleh peneliti dengan modifikasi dari Fauziah (2005) dengan 25 pernyataan. Modifikasi dilakukan dengan menambahkan jumlah item dari 20 menjadi 25 pertanyaan sesuai dengan variable yang akan diteliti. Alternatife jawaban menggunakan deskripsi “benar dan salah”. Penilaian untuk kuesioner tingkat pengetahuan menstruasi ini jika responden menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan skor 1, sedangkan jika pernyataan salah akan mendapatkan skor 0. Alternative jawaban pada setiap butir soal yang dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah butir soal dan dikalikan 100%. Hasilnya berupa prosentase untuk menilai tingkat pengetahuan responden tentang menstruasi dengan menggunakan rumus Uji Mean, yaitu :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase

X= jumlah alternatif jawaban yang benar

N= jumlah butir

Hasil pengukuran tersebut dimasukkan kedalam kategori kualitatif

- 1) Kategori baik 76-100%
- 2) Kategori cukup 56-75%
- 3) Kategori kurang < 55%.

Tabel 1
Kisi-kisi Pernyataan Tingkat Pengetahuan Siswi

No	Materi	Jumlah item pernyataan		N
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pengertian <i>hygiene</i> menstruasi	1,2	-	2
2.	Tujuan <i>hygiene</i> menstruasi	-	3	1
3.	Manfaat <i>hygiene</i> menstruasi	4	5	2
4.	Kebersihan menstruasi	6,8,10,11,14,15,16	7,9,12,13	11
5.	Penggunaan celana dalam dan pembalut	18,19,20,22	17,21,23	7
6.	Akibat <i>hygiene</i> yang buruk	24,25	-	2
Jumlah				25

2. Kuesioner tentang sikap yang meliputi :kebersihan diri dan pakaian sehari-hari, cara menjaga kebersihan organ reproduksi, penggunaan pembalut, akibat tidak menjaga kebersihan dan manfaat menjaga kebersihan organ reproduksi. Instrument penelitian ini dibentuk sendiri oleh peneliti dalam bentuk kuesioner dengan 20 pernyataan. Penilaian untuk perilaku remaja saat menstruasi ini menggunakan skala *Likert* yaitu pada jawaban “selalu” mendapatkan skor 4, jawaban “sering” mendapatkan skor 4, jawaban 3 mendapatkan skor “3” jawaban “kadang-kadang” mendapatkan skor 2 dan jawaban “tidak pernah” mendapatkan skor 1. Hasil pengukuran tersebut dimasukkan ke dalam kategori kualitatif (Notoadmedia, 2007)

- 1) Kategori baik 76-100%
- 2) Kategori cukup 56-75%
- 3) Kategori kurang < 55%.

Table 2
Kisi-kisi pernyataan sikap siswi terhadap *hygiene* menstruasi.

No	Materi	Jumlah item pernyataan		N
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Hygiene</i> menstruasi	1	-	1
2.	Normal darah menstruasi	2	3	2
3.	Pemeliharaan kebersihan	5	4	2
4.	Akibat <i>hygiene</i> yang buruk	6,7,8,10,12	9,11	7
5.	Perawatan organ reproduksi	13	14	2
6.	Penggunaan pembalut	17,18	15,16	4
7.	Penggunaan celana dalam	20	19	2
Jumlah				20

3. Kuesioner tentang perilaku yang meliputi : cara membersihkan organ reproduksi, penggunaan pembalut, kebersihan diri dan pemakaian celana dalam. Instrument penelitian ini dibentuk sendiri oleh peneliti dengan modifikasi dari Wulandari (2008). Modifikasi dilakukan dengan menambahkan jumlah item dari 10 menjadi 20 pernyataan sesuai dengan variable yang akan diteliti. Penilaian untuk perilaku remaja saat menstruasi ini mengguakan skala *Linkert* yaitu pada jawaban “selalu” mendapatkan skor 4, jawaban “sering” mendapatkan skor 4, jawaban 3 mendapatkan skor “3” jawaban “kadang-kadang” mendapatkan skor 2 dan jawaban “tidak pernah” mendapatkan skor 1. Hasil pengukuran tersebut dimasukkan ke dalam kategori kualitatif (Notoadmedia, 2007)

- 1) Kategori baik 76-100%
- 2) Kategori cukup 56-75%
- 3) Kategori kurang < 55%.

Tabel 3
Kisi-kisi pernyataan pernyataan perilaku *hygiene* menstruasi

No Materi	Jumlah item pernyataan		N
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Cara membersihkan organ reproduksi	1,2	3	3
2. Penggunaan pembalut	5,6,8,10	4,7,9	7
3. Kebersihan diri	11,13,16,17	12,14,15	7
4. Pemakaian celana dalam	19	18,20	3
Jumlah			20

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket atau kuesioner. Data yang diperoleh dengan menggunakan keusioner merupakan data primer, dimana lembar kuesioner diisi oleh responden atau siswi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dri subyek penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi melalui pengisian kuesioner. Alur pengumpulan data primer adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan survey pendahuluan ke lokasi penelitian dengan cara observasi dan interview salah satu pihak sekolah untuk melihat layak tidaknya tempat tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian.
2. Jika penelitian dari pihak sekolah

3. Peneliti membuat kesepakatan waktu, tempat dengan Wali kelas dan Musyrifah Asrama "Siti Aisyah" kelas 2 Madrasah Muallimat Yogyakarta.
4. Sebelum kegiatan dilakukan, peneliti terlebih dahulu membagikan kuesioner kepada siswi, yang sebelumnya dijelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan dari penelitian oleh peneliti.
5. Setelah diberikan penjelasan, responden menandatangani surat persetujuan menjadi responden. Jawaban yang dipilih diberikan dengan cara memberikan tanda cek (V).
6. Mengecek kelengkapan kuesioner dan analisa data.

Dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis dengan teknik analisa yang telah dipilih

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki nilai validitas yang tinggi (Arikunto, 2006). Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2005). Uji validitas tersebut dilakukan pada sasaran yang sama dengan responden penelitian (Arikunto, 2006). Dalam uji validitas agar dapat memperoleh hasil penelitian yang baik maka instrument penelitian harus valid. Validitas mempu

mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrument dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan validitas internal dengan cara menguji analisis butir menggunakan rumus *product moment pearson* (mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total) dengan bantuan komputer (Arikunto, 2006). Adapun rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y
- $\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y
- $\sum x$ = jumlah hasil setiap item.
- $\sum y$ = jumlah nilai konstan.
- n = jumlah subyek penelitian.

Uji validitas dilakukan di Madrasah Muallimat Yogyakarta yang berjumlah 30 siswi dengan kelas yang berbeda. Pengujian dilakukan untuk mendapatkan keseragaman alat ukur agar benar-benar valid dan reliable. Uji coba kuesioner dilakukan bukan pada jam pelajaran dan peneliti sudah mendapat izin dari pihak sekolah. Suatu

instrument dikatakan valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sudiyono, 2007).

Berdasarkan hasil dari uji validitas yang telah dilakukan pada 30 responden di Pesantren Madrasah Muallimat Yogyakarta pada bulan April 2012 dengan memberikan kuesioner yang dijadikan instrument dalam penelitian ini. Pada pernyataan yang tidak valid kemudian digugurkan atau dihilangkan.

Tabel 4
Kisi-kisi kuesioner pengetahuan *hygiene* menstruasi setelah uji validitas

No	Materi	Jumlah item pernyataan		N
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pengertian <i>hygiene</i> menstruasi	1,2	-	2
2.	Manfaat <i>hygiene</i> menstruasi	4	5	2
3.	Kebersihan menstruasi	6,8,10,11,14,15,16	7,12,	9
4.	Penggunaan celana dalam dan pembalut	18,19,22	21,23	5
5.	Akibat <i>hygiene</i> yang buruk	24,25	-	2
Jumlah				20

Dari tabel 4 di atas menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan *hygiene* menstruasi didapatkan hasil 5 tidak valid dari 25 item pernyataan menjadi 20 item pernyataan yaitu no 3 9 13 17 dan 20

Tabel 5
Kisi kuesioner sikap siswi tentang *hygiene* mesntruasi setelah uji validitas

No	Materi	Jumlah item pernyataan		N
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Hygiene</i> menstruasi	1	-	1
2.	Normal darah menstruasi	2	3	2
3.	Pemeliharaan kebersihan	5	4	2
4.	Akibat <i>hygiene</i> yang buruk	6,7,8,10,12	11	6
5.	Perawatan organ reproduksi	13	14	2
6.	Penggunaan pembalut	17	15,16	3
7.	Penggunaan celana dalam	20	-	1
Jumlah				17

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa pada kuesioner sikap terhadap perilaku *hygiene* menstruasi didapatkan hasil 3 tidak valid dari 20 pernyataan menjadi 17 item pernyataan yaitu no 9,18 dan 19.

Tabel 6
Kisi-kisi kuesioner perilaku *hygiene* menstruasi setelah uji validitas

No	Materi	Jumlah item pernyataan		N
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Cara membersihkan organ reproduksi	1	3	2
2.	Penggunaan pembalut	5,6,8,10	4,7	6
3.	Kebersihan diri	11,16,17	12,14,15	6
4.	Pemakaian celana dalam	19	18,20	3
Jumlah				17

Pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa pada kuesioner perilaku *hygiene* menstruasi siswi didapatkan 3 tidak valid dari 20 pernyataan menjadi 17 pernyataan yaitu no 9 dan 13

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah ukuran konsistensi instrument penelitian. Instrument penelitian dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten sehingga dapat digunakan dengan baik. Uji reabilitas ini dilakukan setelah uji validitas dengan menggunakan *Alpa Cronbach* (Notoadmodjo, 2003).

$$\alpha = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_1^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas instrument

K = Banyak item pertanyaan

S_1 = Simpangan Baku

S_x = Simpangan baku dari keseluruhan item pertanyaan.

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* didapatkan bahwa hasil uji reliabilitas pada pengetahuan 0,759 dengan 25 pernyataan, sikap 0,668 dengan 20 pernyataan dan perilaku 0,682 dengan 20 pernyataan. Menurut (Arikunto, 2006) koefisien reliabilitas dapat dikategorikan dalam kriteria yaitu rendah apabila nilai $r > 0,6$.

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dengan melalui beberapa tahap pengambilan sampel dan tahap pengumpulan data maka langkah

selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Proses pengolahan data yang akan dilakukan diantaranya yaitu:

1. *Editing* data yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden.
2. *Coding* yaitu memberi kode untuk setiap item pertanyaan sehingga dapat memudahkan dalam pengolahan data.
3. *Entry* yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi terhadap hasil yang didapatkan.

Untuk mempermudah dalam analisa data, maka digunakan program *SPSS* dengan uji korelasi parametik *sperman's rho* untuk mengetahui hubungan antara dua variabel berskala ordinal sehingga dapat ditentukan hipotesis penelitian diterima atau ditolak dan untuk mengukur besarnya hubungan linier (keeratan) antara pengetahuan dan sikap remaja tentang *hygiene* menstruasi dengan perilaku remaja terhadap *hygiene* menstruasi.

Rumus :

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \cdot \sum d^2}{N \cdot (N^2 - 1)}$$

Keterangan :

Rho xy : koefisien korelasi data jenjang

D : difference adalah beda antara jenjang setiap subyek

N : banyaknya subyek